



Pengaruh Covid-19 di Dunia Pendidikan

Nalla Afifah

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email: nalaafifah910@gmail.com

Mita Nasywa Luthfiyyah

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email: mitanasywa695@gmail.com

Sabila Safitri

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email: safitris493@gmail.com

Korespondensi penulis: nalaafifah910@email.com

Abstract. At the beginning of 2020, a new type of virus (SARS-COV-2) was identified and the disease was called Corona Virus Disease 2019, which indicated that the first case came from Wuhan, China (Yuliana, 2020). By declaring the Covid-19 disease a global disaster, it can be said that the virus has had a negative impact on the world of education because learning is mostly held online because otherwise you will be infected with the Corona virus.

Keywords: *coronavirus, education, Viral Impact*

Abstrak. Di awal tahun 2020, telah diidentifikasi virus jenis baru (SARS-COV-2) dan penyakitnya disebut Corona Virus Disease 2019 yang diindikasikan kasus pertamanya berasal dari Wuhan, Tiongkok (Yuliana, 2020). Dengan dinyatakan Penyakit Covid-19 sebagai bencana global, dapat dikatakan bahwa virus tersebut telah memberikan dampak buruk pada dunia pendidikan karena pembelajarannya kebanyakan dilakukan daring karena jika tidak akan tertular virus Corona tersebut.

Kata kunci: *Virus Corona, Pendidikan, Dampak Virus*

LATAR BELAKANG

Penelitian ini membahas Covid-19 yang dimana penyebaran virus ini terjadi pada awal tahun 2020, jenis virus baru (SARS-COV-2) diidentifikasi dan penyakit tersebut dinamai penyakit Corona virus 2019, menunjukkan bahwa kasus pertama berasal dari Wuhan, China (Yuliana, 2020). Menyatakan penyakit virus corona 2019 (selanjutnya disingkat Covid-19) sebagai bencana global, dapat dikatakan bahwa virus tersebut telah memberikan dampak yang signifikan bagi kehidupan masyarakat di seluruh dunia. Dalam hal ini juga termasuk mengubah gaya hidup masyarakat untuk menangkal atau mencegah penyebaran Covid-19. Kemudian pemerintah Indonesia mengambil inisiatif yang mencakup langkah-langkah pencegahan yang komprehensif seperti: B. physical distancing, social distancing, pembatasan sosial yang luas (selanjutnya disebut PSBB), bekerja dari rumah (selanjutnya disebut WFH), pembelajaran daring,

Dampak wabah Covid-19 dapat diamati hampir di semua bidang kehidupan masyarakat (Syafrida & Hartati, 2020). Indonesia termasuk negara yang paling merasakan dampak penyebarannya, selain Indonesia masih banyak negara lain yang juga terkena dampak serius dari virus tersebut (Putri, 2020). Jarak sosial juga merupakan strategi pertama untuk memerangi penyebaran virus ini di sebagian besar negara. Cara ini diharapkan dapat meminimalisir dan memutus mata rantai penularan Covid-19. Tujuan penerapannya adalah untuk menjaga jarak minimal 2 orang dari orang lain.

Pandemi ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi sangat terganggu Pembelajaran yang biasanya berlangsung secara tatap muka dengan guru dan Pembelajaran di kelas pada masa pandemi telah bergeser menjadi pembelajaran daring. Proses pembelajaran online membutuhkan media pembelajaran yang efektif mempelajari Pembelajaran daring merupakan inovasi pendidikan yang meliputi: Unsur teknologi informasi dalam pembelajaran. Ada banyak jenis lingkungan belajar yang dapat mendukung pembelajaran online seperti WhatsApp, Google Classroom, Kuis dan YouTube efektif (Daheri et al., 2020; Permata & Bhakti, 2020; Santosa et al., 2020; Setiyani et al., 2020; Widyantara & Rasna, 2020). belajar daring Memberikan manfaat dengan membantu membuat pembelajaran dapat diakses oleh semua orang. Ini menghilangkan hambatan fisik yang membatasi ruang lingkup pembelajaran

Pembelajaran daring merupakan inovasi pendidikan yang meliputi:teknologi informasi dalam pembelajaran. Pembelajaran online dapat diselenggarakan melalui jaringan online dengan jumlah peserta yang tidak terbatas dengan menggunakan media yang berbeda Teknologi (Putrien, 2020; Rigianti, 2020). Pembelajaran online dapat menciptakan sesuatu pembelajaran yang efisien dan nyaman bagi siswa di tengah pandemi COVID-19 .(Herliandry, Dev., 2020; Zhang et al., 2020). Selain itu, tujuan pembelajaran online Memenuhi standar pendidikan menggunakan teknologi informasi untuk saling menguntungkan antara siswa dan guru untuk proses teknologi yang akan digunakan Kegiatan belajar mengajar dapat terus dilaksanakan dengan benar.

Keadaan di luar prediksi berupa wabah penyakit covid-19 telah membawa perubahan yang mendesak pada berbagai sektor. Perkembangan virus dengan cepat menyebar luas di seluruh dunia. Setiap hari data di dunia mengabarkan bertambahnya cakupan dan dampak covid-19. Indonesia pun masuk dalam keadaan darurat nasional. Angka kematian akibat Corona terus meningkat sejak diumumkan pertama kali ada masyarakat yang positif terkena virus covid-19 pada awal Maret 2020. Hal tersebut mempengaruhi perubahan-perubahan dan pembaharuan kebijakan untuk diterapkan. Kebijakan baru juga terjadi pada dunia pendidikan merubah pembelajaran yang harus datang ke kelas atau suatu gedung, dalam hal ini kampus, menjadi cukup di rumah saja. Anjuran pemerintah untuk stay at home dan physical and social distancing harus diikuti dengan perubahan modus belajar tatap muka menjadi online.

Disarankan untuk menghindari (dua) meter dan kontak langsung serta keramaian (Buana, 2020). Keadaan darurat kesehatan di rencanakan di Indonesia dengan ditetapkannya Perpres No. 11 Tahun 2020 yang memerlukan pencegahan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Efek penyebaran Covid 19 juga dirasakan di seluruh dunia Pendidikan. Pembelajaran di sekolah akhirnya dilakukan secara daring. benda Hal itu dilakukan untuk menekan penyebaran Covid-19 di Indonesia Lingkungan lembaga pendidikan (Sadikin & Hamidah, 2020).

KAJIAN TEORITIS

awal tahun 2020, jenis virus baru (SARS-COV-2) diidentifikasi dan penyakit tersebut dinamai penyakit Corona virus 2019, menunjukkan bahwa kasus pertama berasal dari Wuhan, China (Yuliana, 2020). Menyatakan penyakit virus corona 2019 (selanjutnya disingkat Covid-19) sebagai bencana global, dapat dikatakan bahwa virus tersebut telah memberikan dampak yang signifikan bagi kehidupan masyarakat di seluruh dunia. Dalam hal ini juga termasuk mengubah gaya hidup masyarakat untuk menangkal atau mencegah penyebaran Covid-19. Kemudian pemerintah Indonesia mengambil inisiatif yang mencakup langkah-langkah pencegahan yang komprehensif seperti: B. physical distancing, social distancing, pembatasan sosial yang luas (selanjutnya disebut PSBB), bekerja dari rumah (selanjutnya disebut WFH), pembelajaran daring,

Informasi selanjutnya yaitu banyaknya kasus penularan yang terjadi, baik melalui kontak fisik antar orang maupun dengan benda mati. Penularan tersebut semakin merata antar negara disebabkan oleh beberapa orang yang pulang setelah berwisata dari China dan kembali pulang ke negaranya kemudian menularkan virus tersebut ke orang-orang di negaranya (Susilo, dkk. 2020: 45). Jadi, dapat diketahui bahwa awal mula virus corona yaitu berasal dari China, yang diidentifikasi penyebab utamanya yaitu dari hewan. Kemudian virus tersebut menyebar antar manusia, dan hampir seluruh negara di dunia terkontaminasi, termasuk Indonesia.

METODE PENELITIAN

Observasi: Dalam penelitian, penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai dampak dan ikut merasakan dari Pandemi Covid-19 ini pada saat sekarang ini.

Literatur : Dalam penulisan ini Penulis banyak Membaca dan Mendengarkan perkembangan pandemi Covid-19 dari Media Sosial maupun dari informasi televisi yang terus di update oleh kantor Gugus tugas Covid-19

Dampak Pandemic Covid-19 Pada saat ini disrupsi teknologi terjadi di dunia Pendidikan, pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan 100 persen di sekolah, secara tiba-tiba mengalami perubahan yang sangat drastis. Dan, tak bisa dipungkiri di atas 50

persen pelajar dan mahasiswa berasal dari masyarakat berpenghasilan rendah dan menengah. Akibat dari pandemi covid-19 ini, menyebabkan diterapkannya berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 di Indonesia. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah di Indonesia salah satunya dengan menerapkan himbauan kepada masyarakat agar melakukan physical distancing yaitu himbauan untuk menjaga jarak diantara masyarakat, menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumunan, perkumpulan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang. Upaya tersebut ditujukan kepada masyarakat agar dapat dilakukan untuk memutus rantai penyebaran pandemi covid-19 yang terjadi saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian kami melakukan pengamatan secara langsung dan ikut merasakan mengenai dampak dari COVID-19, dari media sosial maupun dari informasi televisi yang terus menerus di update oleh kantor gugus Covid-19 yang berdampak juga dalam dunia Pendidikan yaitu Kurang Pahaminya Siswa mengenai mata pelajaran yang di sampaikan oleh guru karena di sampaikan secara daring sehingga kurang efektif dan mengurangi semangat siswa untuk sekolah karena biasanya menggunakan Media online karena tidak semua siswa mempunyai kuota dan HP sehingga ada yang putus sekolah serta penurunan capaian belajar.

Covid-19 merupakan virus yang bisa merenggut nyawa seseorang jika kita telat dalam mengambil tindakan dalam pengobatan. Virus ini sedang mewabah diseluruh dunia hingga memberikan dampak banyak bagi seluruh dunia. pemerintah selalu mengupayakan hal-hal terbaik untuk warganya dalam kasus ini terutama dalam bidang pendidikan.

Pendidikan diseluruh dunia terpaksa menggunakan sistem online demi keselamatan bersama. Sekolah-sekolah dianjurkan memberikan pembelajaran secara daring melalui platform-platform yang ada atau menggunakan sistem dari sekolah yang telah ada untuk pembelajaran daring berlangsung dengan lancar. Banyak secara daring. Membuat platform khusus atau e-learning yang digunakan untuk mengakses tugas-tugas dan mengupload tugas-tugas terbaru yang telah diberikan oleh para guru. Selain itu, guru juga dapat memperbaiki materi melalui platform pembelajaran tersebut.

Tak dapat dipungkiri lagi bahwa kita sedang menghadapi situasi yang tidak kita inginkan yaitu Pandemi Covid-19 yang mana situasi ini membuat kita tidak melakukan aktivitas yang biasa kita lakukan dan menuntut kita untuk lebih lagi menjaga kesehatan tubuh Pandemi. Covid-19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk Indonesia. Krisis benar-benar datang tiba-tiba, pemerintah di belahan bumi manapun termasuk Indonesia harus mengambil keputusan yang pahit menutup sekolah untuk mengurangi kontak orang-orang secara masif dan untuk menyelamatkan hidup atau tetap harus mem- buka sekolah dalam rangka survive para pekerja dalam menjaga keberlangsungan ekonomi. Ada dua dampak bagi keberlangsungan pendidikan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19.

Pertama adalah dampak jangka pendek, yang dirasakan oleh banyak keluarga di Indonesia baik di Kota maupun di Desa.

Kedua adalah dampak jangka panjang. Banyak kelompok masyarakat di Indonesia yang terpapar dampak jangka panjang dari Covid19 ini. Dampak pendidikan dari sisi waktu jangka panjang adalah aspek keadilan dan peningkatan ketidaksetaraan antar kelompok masyarakat dan antardaerah di Indonesia Diduga Covid-19 pertama kali muncul di Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok virus ini diduga muncul karena adanya sebuah pasar makanan di Wuhan yang menjual berbagai jenis hewan hidup maupun sudah mati (Nuraini, 2020) Virus ini telah tersebar di seluruh dunia, termasuk Indonesia sejak awal bulan Maret 2020.

Dampak pada pembelajaran karena perbedaan waktu pengajaran di seluruh negara di dunia. Total jam mengajar mingguan dalam matematika, bahasa dan sains adalah 55% lebih tinggi di Denmark daripada di Austria. Perbedaan ini penting sebab perbedaan signifikan dalam hasil skor test sekitar 6% dari standar deviasi seperti disebutkan di atas. Sehingga jelas berapa pun deviasi yang diterima oleh pelajar Indonesia karena kehilangan waktu belajar di sekolah jelas berakhir pada kerugian pelajar ter- gerusnya pengetahuan mereka.

- a. Kesamaan situasi Indonesia dengan negara-negara lain dilahan dunia mesti segera diatasi dengan seksama. Dalam keadaan normal saja banyak ketimpangan yang terjadi antar daerah. Kemen- terian Pendidikan di bawah kepemimpinan Menteri Nadiem Makarim, mendengungkan semangat peningkatan produktivitas bagi siswa untuk mengangkat peluang kerja ketika menjadi lulusan sebuah sekolah. Namun dengan hadirnya wabah Covid-19 yang sangat mendadak, maka dunia pendidikan Indonesia perlu mengikuti alur yang sekiranya dapat menolong kondisi sekolah dalam keadaan darurat. Sekolah perlu memaksakan diri menggunakan media daring. Namun penggunaan teknologi bukan tidak ada masalah, banyak varians masalah yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran dengan metode daring diantaranya adalah Keterbatasan Penguasaan Teknologi Informasi oleh Guru dan Siswa. Kondisi guru di Indonesia tidak seluruhnya paham penggunaan teknologi, ini bisa dilihat dari guru-guru yang lahir tahun sebelum 1980-an. Kendala teknologi informasi membatasi mereka dalam menggunakan media daring. Begitu juga dengan siswa yang kondisinya hampir sama dengan guru-guru yang dimaksud dengan pemahaman penggunaan teknologi.
- b. Sarana dan Prasarana yang Kurang Memadai, perangkat pendu- kung teknologi jelas mahal. Banyak di daerah Indonesia yang guru pun masih dalam kondisi ekonominya yang menghawati- rkan. Kesejahteraan guru maupun murid yang membatasi mereka dari serba terbatas dalam menikmati sarana dan prasarana teknologi informasi yang sangat diperlukan dengan musibah Covid-19 ini.
- c. Akses Internet yang terbatas diakibatkan jaringan internet yang benar-benar masih belum merata di pelosok negeri. Tidak semua lembaga pendidikan baik Sekolah dasar maupun sekolah menengah dapat menikmati internet. Jika ada pun jaringan internet kondisinya masih belum mampu mengcover media daring.
- d. Kurang siapnya penyediaan anggaran biaya juga sesuatu yang menghambat karena, aspek kesejahteraan guru dan murid masih jauh dari harapan. Ketika mereka menggunakan kuota internet untuk memenuhi kebutuhan media daring, maka jelas mereka tidak sanggup membayarnya. Ada dilema dalam pemanfaatan media daring, ketika menteri pendidikan memberikan semangat produktivitas harus melaju, namun disisi lain kecakapan dan kemampuan finansial guru dan

siswa belum melaju ke arah yang sama. Negara pun belum hadir secara menyeluruh dalam memfasilitasi kebutuhan biaya yang dimaksud. etyosari (2015:7-8).

menyatakan bahwa pembelajaran daring memiliki potensi, antara lain: Signifikansi pembelajaran, kemudahan aksesibilitas dan peningkatan hasil belajar. Dalam konteks pembelajaran online, siswa dapat secara cepat dan langsung berinteraksi dengan teks, gambar, suara, data, dan video dua arah di bawah bimbingan guru. Kelas tatap muka digantikan oleh mediator teknologi yang disebut tuweb. Diharapkan hasil belajar siswa akan baik di tengah maraknya virus Covid-19. Kapas (1991:2) misalnya, melakukan kajian terhadap 59 hasil penelitian tentang e-learning dan hasil belajar.

Studi yang berfokus pada teknologi ini berkinerja lebih baik daripada studi yang melihat dampak teknologi pada keseluruhan lingkungan belajar dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu tuweb/dukungan teknologi yang menyertai proses pengajaran mengarah pada keberhasilan belajar, karena tidak hanya penguasaan materi, tetapi juga penguasaan teknologi.

Metode pembelajaran yang baru ini mendatangkan pro dan kontra di dalam masyarakat. Sistem pembelajaran baru ini dianggap beberapa pihak sebagai metode pembelajaran baru yang menyenangkan, santai, praktis, cepat, aman, dan tepat. Namun banyak juga yang kontra terhadap sistem baru tersebut, terjadi kesenjangan dalam pembelajaran secara e-learning memperlihatkan multimedia ini tidak sepenuhnya bisa beradaptasi dalam dunia pendidikan dan kurangnya sifat interaktif dalam penambahan materi pembelajaran pada setiap pelajaran. E-learning yang merupakan sistem baru dalam dunia pendidikan, belum dapat diadaptasi oleh masyarakat secara keseluruhan.

Ketidak selarasan dan ketidak pastian dalam memahami materi yang disampaikan mengakibatkan tugas yang diberikan oleh pengajar semakin menumpuk, dengan tujuan untuk memastikan telah memahami topik pembelajaran tersebut (Chaterine, 2020). Lebih dari pada itu, kendala pada jaringan internet yang dapat sewaktu-waktu terpotong yang pada akhirnya yang akan memengaruhi kegiatan penyerapan ilmu (UReport,2020).Keterbatasan dalam alat-alat penunjang kegiatan belajar-mengajar juga menjadi masalah yang dihadapi dalam sistem pembelajaran secara daring. Contohnya

dalam mata kuliah hukum, mahasiswa tidak dapat mempraktikkan proses dari suatu sidang perdata atau para pelajar yang tidak dapat melakukan praktikum dengan menggunakan moot court.

Dampak wabah Covid-19 terhadap dunia pendidikan saat ini terjadi secara acak yang berarti bahwa pelatihan tidak bekerja secara optimal. Pendidikan hanya bisa berjalan jika didukung oleh fasilitas yang memadai. Ukuran Sekolah-sekolah di Indonesia mengalami disrupsi dalam dunia Pendidikan Hal ini dijelaskan dalam pemberitaan mengenai hal tersebut (Jokowi mengajak masyarakat bekerja, Belajar dan beribadah di rumah, konten berita Kompas TV, Presiden Indonesia juga menuntut belajar dari rumah, dari tempat kerja Ibadah dari rumah selama wabah Covid-19 ini. Selain itu Pemerintah juga mengambil keputusan di bidang pendidikan yaitu pembatalan Ujian Nasional 2020.

Mulai Maret 2020 belajar otomatis Pengalaman online ini menimbulkan beberapa kesulitan bagi guru dan siswa. Hal ini membuktikan bahwa pelatihan tersebut berlangsung pada masa pandemi Covid-19 tidak maksimal.

Sekolah Dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan yang merasakan dampak dari pandemi COVID-19 . Sekolah dan juga pihak sekolah mulai mengubah strategi pembelajaran yang awalnya adalah tatap muka dengan mengubah menjadi pembelajaran non-tatap muka atau ada yang menyebut pembelajaran online dan juga pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Pandemi COVID-19 memang berdampak buruk bagi banyak pihak, terutama di dunia Pendidikan, Administrasi Pusat Tingkat daerah menentukan kebijakan semua lembaga pendidikan ditutup mencegah penyebaran Covid-19. Semua lembaga pendidikan sedang menunggu Jangan melakukan operasi secara normal. Kebijakan pemblokiran atau karantina diikuti untuk sangat mengurangi interaksi Orang yang dapat memberikan akses penyebaran virus corona. pedoman diikuti banyak negara termasuk Indonesia Tutup semua kegiatan pelatihan Membuat pemerintah dan lembaga terkait mengikat menyajikan proses pendidikan alternatif Pelajar dan pelajar yang tidak bisa melakukan ini menyelesaikan proses pendidikan di lembaga pendidikan prinsip-prinsip yang diterapkan Politik di tengah pandemi Covid-19 “Kesehatan dan keselamatan siswa, Pendidik, staf pelatih, keluarga dan Komunitas didahulukan membuat kebijakan pembelajaran”

Wabah covid 19 atau virus corona ini tidak hanya berdampak terhadap dunia pendidikan tetapi juga sudah pasti berdampak bagi perekonomian bangsa. Hal ini dirasakan oleh semua orang baik orang yang kaya maupun yang miskin. Jumat 27 maret 2020 IFM menjelaskan bahwa perekonomian secara menyeluruh mengalami penurunan akibat dari covid 19 ini. Hal ini tidak hanya terjadi di Indonesia tetapi juga terjadi di seluruh dunia. Selanjutnya menteri keuangan Sri Mulyani mengkonfirmasi kembali tentang pernyataan IMF tersebut dalam rapat kerja dalam komisi XI DPR pada hari senin 6 April 2020 menjelaskan bahwa akibat dari covid 19 ini perekonomian nasional mengalami situasi yang terburuh di mana hanya bisa tumbuh 2,3 % dari prediksi awal tahun 2020 yang 5 % (Efek Samping Urgensi Corona Terhadap Ekonomi, Suara.com), (detikNews, Jumat 10 April 2020 pukul 18:55 WIB). Hal ini membuktikan bahwa akibat covid 19 ini perekonomian di dunia mengalami penurunan khususnya di Indonesia

Dampak yang ditimbulkan wabah corona sangat besar. Terkhusus yang terjadi di Indonesia, salah satu dampaknya yaitu dalam bidang pendidikan, pada era new normal dalam dunia pendidikan sangat berpengaruh besar. Maka dari itu pemerintah mengeluarkan kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara daring, yang secara tidak langsung mengurangi peran guru sebagai pendidik. Guru tidak bisa memberikan pembelajaran secara langsung serta tidak bisa mengontrol peserta didiknya secara langsung, hingga peran pendidikan sebagai pembentuk karakter peserta didik tidak dapat diperoleh secara maksimal. Namun dibalik semua itu pembelajaran daring menjadi solusi bagi sebagian masyarakat. Hal ini dilakukan agar menghindari bertambahnya rantai penyebaran Covid-19 dalam lingkungan pendidikan.(Mastiah, 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari Pembahasan di atas dapat di simpulkan bahwa Covid-19 merupakan virus yang bisa merenggut nyawa seseorang jika kita telat dalam mengambil tindakan dalam pengobatan. Virus ini sedang mewabah diseluruh dunia hingga memberikan dampak banyak bagi seluruh dunia. pemerintah selalu mengupayakan hal-hal terbaik untuk warganya dalam kasus ini terutama dalam bidang pendidikan.

Masa pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi sistem pembelajaran apalagi di Sekolah Dasar. Perlu perhatian lebih di Sekolah Dasar, di sebabkan usia anak yang berada

di Sekolah Dasar masih dini. Prinsip yang diterapkan dalam kebijakan masa pandemi Covid-19 adalah “kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran”. Pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah dasar juga menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh dengan melalui bimbingan orang tua. Pembelajaran online ini memiliki dampak positif dan negatif terhadap siswa.

Pendidikan diseluruh dunia terpaksa menggunakan sistem online demi keselamatan bersama. Sekolah-sekolah dianjurkan memberikan pembelajaran secara daring melalui Hp ataupun Laptop yang telah difasilitasi dari sekolah yang telah ada untuk pembelajaran daring berlangsung dengan lancar. Banyak secara daring. Membuat platform khusus atau e-learning yang digunakan untuk mengakses tugas-tugas dan mengupload tugas-tugas terbaru yang telah diberikan oleh para guru. Selain itu, guru juga dapat membaikan materi melalui platform pembelajaran tersebut. Maka dari itu, di Perlukan adanya kesadaran bersama agar pandemi Covid-19 ini dapat teratasi. Dengan menerapkan protokol kesehatan , pola hidup sehat, melaksanakan social distancing, dan physical distancing untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 .

Mohon Maaf Apabila dalam Penulisan Jurnal ini masih banyak kekurangan dalam penelitian dampak Pengaruh Covid-19 Di dunia Pendidikan, Bisa di gali lebih dalam lagi dan dengan adanya banyak penelitian dari berbagai pandangan dan sumber jurnal lainnya bisa menjadikan lebih sempurna lagi jurnalnya. Juga dengan penelitian dapat memperkecil atau mengurangi dampak yang terkena Covid-19 yang akan merugikan dalam Pendidikan maupun Aktivitas lainny

DAFTAR REFERENSI

- Siahaan, M. (2020). *Dampak pandemi Covid-19 terhadap dunia pendidikan*. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan, 20(2).
- Fitri, W. (2021). Dampak Penyebaran Covid-19 terhadap Dunia Pendidikan dan Sanitasi Di Indonesia. *Syntax*, 3(1), 56-72.
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020). *Pendidikan dalam masa pandemi covid-19*. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41-48.

- Kebudayaan Moronene [Sumber Elektronik]: *Berbagai Ritual Sekitar Mata Pencapaian Hidupnya, Tinjauan Geografis, Historis dan Antropologis*. (2021). (n.p.): Nas Media Pustaka.
- Dampak Pandemi Covid-19 Pada Manajemen Pendidikan Tinggi*. (2021). (n.p.): Nas Media Pustaka.
- Mitigasi Learning Loss Sebagai Dampak Pandemi Covid-19*. (2022). (n.p.): Penerbit Pustaka Rumah C1nta.
- Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19, *Tantangan yang Mendewasakan (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris)*. (2021). (n.p.): Uad press.
- Adi, N. N. S., Oka, D. N., & Wati, N. M. S. (2021). Dampak positif dan negatif pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 43-48.
- Afifah, D. M., Lestari, E. D., & Prianti, R. N. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap pembelajaran di sekolah dasar. *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, 2(1), 1-6.
- Emiyati, A. (2020). Kendala Orang Tua Mendampingi Anak Belajar di Rumah Dalam Menghadapi Situasi Covid 19. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan Pkn dan Sosial Budaya*, 4(1), 8-16.